

Sistem Pengelolaan Jeruk Lemon California (*Citrus limon L*) Di PT Tahuna Tani Raya

Siam Ari Pratama

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

*email korespondensi: siamaripratama27@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of finding out the management system of California lemons, such as planning, organizing, implementing, supervising, evaluating, and controlling at PT Tahuna Tani Raya, Lengkong District, Sukabumi Regency using a descriptive method. There are two types of data used in this study, namely primary data and secondary data. The data from the study shows that the California lemon management system at PT Tahuna Tani Raya, Lengkong District, Sukabumi Regency has been running well, in terms of planning, implementation, evaluation, and control, while in the aspect of organization and supervision in general it is still not well structured because there is no maintenance, harvest, and post-harvest foreman, so that supervision of the production of California lemons is still directly supervised by assistants garden and assisted by KTU, with the existence of task traps can reduce work effectiveness and lack of functional optimization of each part. PT Tahuna Tani Raya is advised to need a division of tasks based on its job desk.

Keywords: planning, organizing, implementing, supervising, evaluating, controlling

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan jeruk lemon California, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengendalian di PT Tahuna Tani Raya Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan jeruk lemon California di PT Tahuna Tani Raya Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi sudah berjalan dengan baik, dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian, sedangkan dalam aspek pengorganisasian dan pengawasan secara umum masih belum terstruktur dengan baik karena belum adanya mandor perawatan, panen, dan pasca panen, sehingga pengawasan terhadap produksi jeruk lemon California masih diawasi langsung oleh asisten kebun dan dibantu oleh KTU, dengan adanya perangkapan tugas dapat mengurangi efektivitas kerja serta kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian. PT Tahuna Tani Raya disarankan perlu pembagian tugas berdasarkan job desknya.

Kata kunci: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pengendalian

PENDAHULUAN

Jeruk lemon California (*Citrus limon L*) merupakan salah satu komoditas Indonesia yang sangat penting sebagai sumber pangan bergizi, yang bermanfaat bagi masyarakat, yang perlu dikelola dan dikembangkan secara efisien dan berkelanjutan. Di Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi terdapat perusahaan yang membudidayakan jeruk lemon California, perusahaan tersebut adalah PT Tahuna Tani Raya. PT Tahuna Tani Raya membudidayakan jeruk lemon California dengan skala usaha yang besar. Pada bulan Januari

2023-Oktober 2023 perusahaan sudah berproduksi sebanyak 136.193 kg buah lemon california, akan tetapi dalam proses produksi lemon california mengalami kendala salah satunya belum adanya mandor perawatan, panen, dan pasca panen, sehingga pengawasan terhadap produksi jeruk lemon california masih diawasi langsung oleh asisten kebun dan dibantu oleh KTU, dengan adanya perangkapan tugas dapat mengurangi efektivitas kerja serta kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian.

Keberhasilan suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh sistem pengelolaan produksi yang diterapkan. Menurut Good Doctor (2023) sistem pengelolaan produksi berperan penting dalam kegiatan usaha, hal ini karena pengelolaan produksi berperan penting dalam mengoptimalkan kinerja produksi, meningkatkan Tingkat efisiensi dan memastikan bahwa barang atau jasa yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Maka dari itu alasan pertama penelitian ini penting dilakukan karena penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana sistem pengelolaan produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya. Alasan kedua penelitian ini penting dilakukan agar ada perbaikan pada sistem pengelolaan produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya.

METODE PENELITIAN

Diantara banyaknya pelaku budidaya jeruk lemon california, penulis tertarik memilih PT Tahuna Tani Raya sebagai lokasi penelitian adalah, karena PT Tahuna Tani Raya merupakan anak perusahaan milik Salim Group, yang merupakan salah satu perusahaan kolongmerat di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di PT Tahuna Tani Raya Kecamatan Lengkong Kabupaen Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2023, dimulai dari tahap pencatatan gambaran umum wilayah hingga tahap pengendalian produksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013). Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu sistem pengelolaan dengan 6 indikator diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pengendalian, dengan pengukuran secara deskriptif (Safitri et al., 2020).

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil suvey, wawancara, dan observasi langsung di lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Data sekunder diperoleh dari Kantor Kecamatan Lengkong beserta pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian yang terkumpul ditabulasikan kemudian dirangkum dan dijelaskan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Produksi

Pentingnya perencanaan yaitu yang pertama berhubungan dengan masa depan, perencanaan dipersiapkan untuk dilaksanakan guna mencapai masa depan yang diharapkan, yang kedua berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai, pencapaian tujuan organisasi, dipersiapkan melalui tindakan-tindakan saat ini guna tercapainya tujuan yang diinginkan, yang ketiga berhubungan dengan tindakan, perencanaan berorientasi pada tindakan yang dapat dilakukan Prihatini & Dewi (2021), sehingga perencanaan PT Tahuna Tani Raya dalam seluruh kegiatan pengelolaan jeruk lemon california sangat berpengaruh terhadap tercapai atau tidaknya tujuan dari dilakukannya kegiatan pengelolaan tersebut.

Perencanaan produksi pertanian di perkebunan adalah kegiatan yang meliputi pemilihan jenis komoditas, lokasi produksi, skala usaha, serta perencanaan proses produksi (Safitri et al., 2020). Adapun perencanaan pada PT Tahuna Tani raya meliputi perencanaan perawatan, panen, dan pascapanen.

a) Perencanaan Perawatan

Perencanaan perawatan meliputi penjadwalan, perencanaan tenaga kerja yang dibutuhkan. Adapun jadwal yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Perawatan 2023

| Kegiatan | Tahun 2023 | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Pemel gawangan | X | | | X | | | X | | | X | | |
| Pemel piringan | | X | | | X | | | X | | | X | |
| Pemangkasan | | | | | | | X | | | | | |
| Pemupukan organik | | | | | | | | X | | | | |
| Pemupukan anorganik | | | X | | | | | | X | | | |
| Pengendalian hama dan penyakit | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| Pelaburan bubur california | | | | | | | | | X | | | |

Sumber: PT Tahuna Tani Raya 2023

Berdasarkan tabel 1 untuk jadwal perawatan cukup beragam. Adapun pemeliharaan gawangan satu tahun dijadwalkan 4 kali yaitu setiap bulan Januari, April, Juli, Oktober. Pemupukan organik dijadwalkan setahun satu kali yaitu pada bulan Juli, sedangkan untuk pemupukan anorganik satu tahun dijadwalkan dua kali yaitu pada bulan Maret dan September. Pengendalian hama dan penyakit dijadwalkan rutin setiap bulan yaitu dari bulan Januari hingga Desember.

Tabel 2. Tenaga Kerja Perawatan 2023

| Kegiatan | Volume Kerja (Ha) (X) | Rotasi (Y) | Tenaga Kerja/Ha (Z) | Total Tenaga Kerja (X.Y.Z) |
|--------------------------------|--------------------------|---------------|------------------------|-------------------------------|
| Pemel gawangan | 8,67 | 4 | 10 | 347 |
| Pemel piringan | 8,67 | 4 | 13 | 451 |
| Pemangkasan | 8,67 | 1 | 16 | 139 |
| Pemupukan organik | 8,67 | 1 | 31 | 269 |
| Pemupukan anorganik | 8,67 | 2 | 6 | 104 |
| Pengendalian hama dan penyakit | 8,67 | 12 | 2 | 208 |
| Pelaburan bubur california | 8,67 | 1 | 10 | 87 |

Sumber: PT Tahuna Tani Raya 2023

Berdasarkan tabel 2 kebutuhan tenaga kerja untuk perawatan di tahun 2023 cukup banyak. Adapun pemeliharaan gawangan untuk volume kerja 8,67 Ha dengan rotasi 4 kali dalam setahun membutuhkan total pekerja sebanyak 347 orang. Pengendalian hama dan penyakit untuk volume kerja 8,67 Ha dengan rotasi 12 kali dalam setahun membutuhkan tenaga kerja sebanyak 208 orang dengan menggunakan 1 unit mesin Sanchin PS30C.

Jadwal Pengadaan bahan perawatan, seperti pestisida dan pupuk. Jadwal pengadaan bahan bahan biasanya dijadwalkan setiap 1 bulan hingga 2 bulan sebelum bahan digunakan. Untuk bahan khusus pestisida ada batas minimum stok gudang, sehingga ketika stok gudang sudah mencapai batas minimum maka langsung

dilakukan pengadaan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan karena keterlambatan dalam pengendalian hama dan penyakit. Untuk pupuk diadakan satu bulan sebelum pemakaian, dan tidak menetapkan stok minimum pupuk. Pengadaan alat untuk perawatan, saat ini PT Tahuna Tani Raya sudah memiliki alat spraying yaitu 1 unit mesin Sanchin PS30C dan 2 pcs Kep Solo, sehingga tidak ada pengadaan alat untuk perawatan.

b) Perencanaan Panen

Tanaman jeruk lemon california mulai berbunga dan berbuah pada umur 2-3 tahun, dari berbunga sampai dengan panen membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan. Saat ini tanaman sudah berumur 5 tahun. Adapun perencanaan panen adalah sebagai berikut:

1. Penentuan target produksi, di tahun 2023 produksi jeruk lemon california ditargetkan per pohon memproduksi sebanyak 25 kg dengan populasi tanaman sebanyak 6.629 pohon, maka diperoleh perhitungan, $25 \text{ kg} \times 6.629 \text{ pohon} = 165.725 \text{ kg}$. Untuk memenuhi produksi sebanyak 165.725 kg dalam satu tahun dibagi menjadi 12 bulan. Adapun jadwal yang dimaksud adalah seperti tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Produksi 2023

| No | Bulan | Jumlah Produksi (Kg) | Tenaga Kerja |
|-------|-----------|----------------------|--------------|
| 1 | Januari | 7.312 | 83 |
| 2 | Februari | 9.136 | 104 |
| 3 | Maret | 8.904 | 101 |
| 4 | April | 8.016 | 91 |
| 5 | Mei | 11.493 | 131 |
| 6 | Juni | 12.292 | 140 |
| 7 | Juli | 13.987 | 159 |
| 8 | Agustus | 22.733 | 258 |
| 9 | September | 24.396 | 277 |
| 10 | Oktober | 24.326 | 276 |
| 11 | November | 19.691 | 224 |
| 12 | Desember | 3.438 | 39 |
| Total | | 165.725 | 1.883 |

Sumber: PT Tahuna Tani Raya 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat jadwal pemenuhan produksi, pada bulan Januari akan panen sebanyak 7.312 kg membutuhkan tenaga kerja sebanyak 83 orang. Februari akan panen sebanyak 9.136 kg membutuhkan tenaga kerja sebanyak 104 orang. Pada bulan September akan panen sebanyak 24.396 kg membutuhkan tenaga kerja sebanyak 277 orang. Untuk memenuhi target 165.725 kg dalam setahun membutuhkan total tenaga kerja sebanyak 1.883, dengan catatan prestasi kerja 1 orang minimal sebanyak 88 kg, prestasi kerja ini sudah menjadi standar perusahaan.

2. Perencanaan alat yang akan digunakan untuk kegiatan panen. PT Tahuna Tani Raya sudah memiliki alat panen yang cukup lengkap dan mencukupi, seperti gunting buah dan keranjang buah, sehingga tidak ada perencanaan pengadaan alat.
3. Komunikasi dengan *marketing* Jakarta perihal waktu pengiriman jeruk dengan membuat jadwal pengiriman. Pada bulan September 2023 jadwal pengiriman lemon ke *marketing* Jakarta sebanyak 9.500 kg. Adapun jadwal yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jadwal Pengiriman Ke *Marketing* Jakarta September 2023

| No | Tanggal | Jumlah (kg) |
|-------|---------|-------------|
| 1 | 4 | 1.700 |
| 2 | 11 | 1.500 |
| 3 | 13 | 1.500 |
| 4 | 18 | 1.500 |
| 5 | 20 | 1.500 |
| 6 | 25 | 1.800 |
| Total | | 9.500 |

Sumber: *PT Tahuna Tani Raya 2023*

Berdasarkan tabel 4, jadwal pengiriman sebanyak 9.500 kg dibagi dalam enam tanggal yakni tanggal 4 sebanyak 1.700 kg, tanggal 11 sebanyak 1.500 kg, tanggal 13 sebanyak 1.500 kg, tanggal 18 sebanyak 1.500 kg, tanggal 20 sebanyak 1.500 kg, tanggal 25 sebanyak 1.800 kg.

- Komunikasi dengan pembeli lokal, menawarkan stok lemon garde C maupun CN, setelah pihak kebun mendapatkan pesanan, selanjutnya pihak kebun membuat jadwal rencana pemenuhan pesanan. Adapun jadwal pesanan pada bulan September 2023 terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Penjualan Lokal September 2023

| No | Tanggal | Jumlah (kg) |
|-------|---------|-------------|
| 1 | 3 | 500 |
| 2 | 6 | 130 |
| 3 | 7 | 525 |
| 4 | 11 | 300 |
| 5 | 13 | 1.700 |
| 6 | 14 | 500 |
| 7 | 17 | 2.400 |
| 8 | 19 | 510 |
| 9 | 21 | 2.520 |
| 10 | 25 | 150 |
| 11 | 26 | 520 |
| 12 | 27 | 10 |
| 13 | 30 | 3.010 |
| Total | | 12.775 |

Sumber: *PT Tahuna Tani Raya 2023*

Berdasarkan tabel 5, terlihat jadwal penjualan lokal cukup rutin yakni ada 13 hari. Adapun tanggal 3 yakni sebesar 500 kg dan tanggal 30 sebanyak 3.010 kg. Jika dipresentase total rencana pengiriman dan penjualan lokal pada tabel 11 dan 12 maka diperoleh hasil 22.275 kg atau 91,31% dari total rencana panen September 2023, sisanya sebanyak 2.121 kg atau sebesar 8,69% sebagaiantisipasi bilamana ada buah rusak.

- Pengaturan tenaga kerja, dilakukan dengan menghitung jumlah lemon yang akan dipanen, Contoh untuk pengiriman ke Jakarta tanggal 4 September 2023 terjadwal sebanyak 1.700 kg. Proses panen direncanakan 2 hari sebelum tanggal 4, yakni pada tanggal 2 dan 3. Untuk pengaturan jumlah karyawan untuk panen diperoleh perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Total Rencana Panen}}{\text{Standar Perestasi Kerja/Orang}} \rightarrow \frac{\text{Orang}}{\text{Rencana Hari}}$$

$$= \frac{1.700 \text{ kg}}{88 \text{ kg/orang}} \rightarrow \frac{19 \text{ orang}}{2 \text{ hari}} = 9 \text{ orang (hari I) \& 10 orang (hari II)}$$

$$= 19 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka untuk pemenuhan panen sebanyak 1.700 kg, pada tanggal 2 September 2023 sebanyak 9 orang ditugaskan untuk panen dan pada tgl 3 September 2023 sebanyak 10 orang ditugaskan untuk panen.

c) Perencanaan Pasca Panen

Pasca panen adalah suatu proses lanjutan dari kegiatan panen. Adapun perencanaan pasca panen jeruk lemon california pada PT Tahuna Tani Raya adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pengangkutan hasil panen ke gudang sortir. perencanaan pengangkutan hasil panen direncanakan diangkut dari kebun ke gudang sortir menggunakan motor Viar roda tiga dan Quick Truck QT-14E.
2. Penjadwalan kegiatan pasca panen biasanya direncanakan mengikuti jadwal pengiriman ke *marketing* Jakarta maupun jadwal penjualan lokal.
3. Penjadwalan bahan pendukung seperti Ethrel 480 SL untuk percepat pematangan buah secara kimiawi. Ethrel diadakan 1-2 bulan dengan menerapkan stok minimum gudang yakni 5 liter. Untuk pendukung cuci buah seperti sabun cair diadakan 3 hari dengan menerapkan stok minimum gudang yakni 5 liter. Tidak ada penjadwalan alat, karena alat pasca panen yang dimiliki perusahaan sudah mencukupi.
4. Pengaturan tenaga kerja pasca panen, contoh untuk bulan September 2023. Adapun pengaturan tenaga kerja yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pengaturan Tenaga Kerja Pasca Panen September 2023

| No | Kegiatan | Jumlah Buah (kg) | Standar (kg)/orang | Tenaga Kerja |
|----|--|------------------|--------------------|--------------|
| 1 | <i>Sortir & grading</i> | 24.396 | 120 | 203 |
| 2 | Cuci buah dan pematangan buah (<i>grade</i> A, B) | 9.500 | 200 | 48 |
| 3 | <i>Sortir, grading, timbang dan packing</i> (<i>grade</i> A, B) | 9.500 | 120 | 79 |

Sumber: PT Tahuna Tani Raya 2023

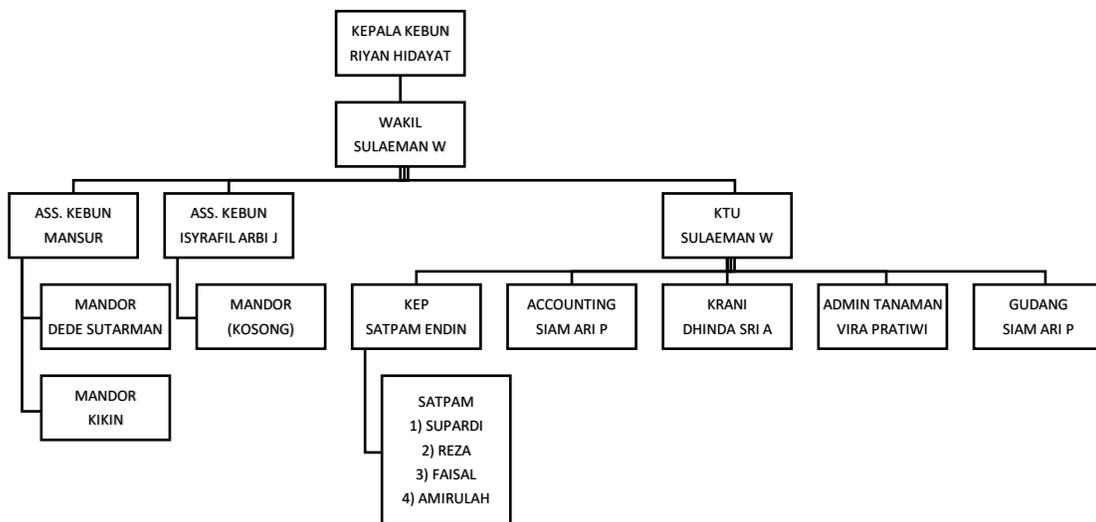
Berdasarkan tabel 6, kegiatan pasca panen dimulai dari *sortir* dan *grading* tahap awal yakni memisahkan garde A, B, C, CN, kemudian cuci buah dan pematangan buah untuk grade A, B, selanjutnya masuk tahap akhir yakni *sortir, grading, timbang dan packing* untuk garde A, B. Adapun *sortir* dan *grading* tahap awal yakni buah sebanyak 24.396 kg membutuhkan tenaga kerja sebanyak 203 orang. Cuci buah dan pematangan buah (*grade* A, B) sebanyak 9.500 kg membutuhkan tenaga kerja sebanyak 48 orang. *Sortir, grading, timbang dan packing* (*grade* A, B) membutuhkan tenaga kerja sebanyak 79 orang.

5. Perencanaan distribusi barang, direncanakan diangkut menggunakan motor Viar roda tiga dan Quick Truck QT-14E dari gudang sortir ke tempat penjemputan barang yakni di gudang buah yang berlokasi dekat dengan jalan raya kiaradua,

Sejauh ini perencanaan produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya sudah tersusun dengan baik, mulai dari perencanaan perawatan, panen, dan pasca panen.

Pengorganisasian Produksi

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan (Prihatini dan Dewi, 2021). Demikian pula dengan pengorganisasian PT Tahuna Tani Raya dalam manajemen produksi jeruk lemon california. Adapun struktur organisasi PT Tahuna Tani Raya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Tahuna Tani Raya

Sumber: Data Primer 2023

Adapun tugas dan tanggung jawab setiap bagian adalah sebagai berikut.

1. Kepala Kebun

Fungsi utama Kepala Kebun adalah mengkoordinir penyelenggaraan operasional bagian tanaman dalam wilayah kerja kebun, untuk memenuhi kebutuhan produksi tanaman sesuai rencana. Untuk tugas pokok Kepala Kebun adalah:

- a. Mengkoordinir pembuatan rencana kerja dan anggaran bagian tanaman kebun serta pengendalian pelaksanaannya.
- b. Mengkoordinir pembuatan rencana target produksi tanaman kebun
- c. Membuat petunjuk kerja operasional bagian tanaman kebun.

- d. Mengkoordinir administrasi dan dokumentasi bagian tanaman kebun.
- e. Mengkoordinir pembuatan laporan bagian tanaman sesuai periode yang di tetapkan.
- f. Mengkoordinir permasalahan keamanan kebun baik yang berkaitan dengan permasalahan fisik tanaman dan produksi maupun hubungan sosial intern dan ekstern.

Tanggung jawab kepala kebun adalah tercapainya produksi tanaman sesuai rencana kelancaran, kebenaran, kelengkapan dan keamanan administrasi, laporan dan dokumentasi bagian tanaman.

2. Kepala Tata Usaha (KTU)

Fungsi utama KTU adalah mengkoordinir kegiatan Administrasi seluruh harta, Sumber Daya manusia serta penyusunan Rencana Kerja, Anggaran perusahaan dan pengendalian biaya. Untuk tugas pokok KTU adalah:

- a. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran kebun serta pengendalian pelaksanaannya.
- b. Mengkoordinir penyusunan permintaan modal kerja dan permintaan kebutuhan barang kebun setiap bulan.
- c. Mengkoordinir administrasi semua transaksi keuangan kebun.
- d. Mengkoordinir administrasi produksi, penyimpanan dan pelaporan hasil produksi untuk dipasarkan oleh kantor pusat.
- e. Mengkoordinir administrasi pengasuransian harta perusahaan.
- f. Mengkoordinir administrasi gudang, pengadaan dan penyimpanan bahan/barang perlengkapan.
- g. Mengkoordinir penyimpanan surat – surat berharga dan dokumen kebun.
- h. Memeriksa kebenaran semua transaksi keuangan.
- i. Memeriksa semua konsep – konsep surat dari semua bagian kebun.
- j. Pembayaran PPh karyawan dan laporan SPT.

Tanggung jawab KTU adalah:

- a. Tersusunnya rencana kerjadan anggaran kebun yang wajar dan sesuai waktu yang telah ditentukan
- b. Terkendalinya pelaksanaan anggaran bagian kantor secara efektif dan efisien.
- c. Keamanan dan ketertiban administrasi keuangan, harta perusahaan, gudang dan dokumentasi bagian kebun.
- d. Kelancaran, kebenaran, kelengkapan laporanbagian kantor sesuai periode yang telah ditetapkan.
- e. Keamanan penyimpanan hasil produksi dan bahan/barang perlengkapan.
- f. Terjaminnya tersedianya dana sesuai kebutuhan.

3. Asisten Kebun

Fungsi utama Asisten Kebun adalah melaksanakan tugas operasional dibagian afdeling dalam wilayah kerja kebun untuk memenuhi kebutuhan produksi tanaman sesuai rencana. Untuk tugas pokok Asisten Kebun adalah membantu kepala kebun dalam hal;

- a. Pembuatan dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran bagian afdeling kebun serta pengendalian perencanaannya.
- b. Pembuatan rencana target produksi bagian afdeling kebun.
- c. Membuat petunjuk dan melaksanakan kerja operasional bagian afdeling kebun.
- d. Membuat administrasi dan dokumentasi bagian afdeling kebun.
- e. Membuat laporan bagian afdeling kebun sesuai periode yang ditetapkan.

- f. Melaksanakan pengamanan dibagian afdeling kebun serta memelihara hubungan sosial intern dan ekstern.

Tanggung jawab asisten kebun adalah Tercapainya produksi tanaman sesuai rencana. Kelancaran, kebenaran, kelengkapan administrasi laporan dan dokumentasi bagian afdeling

4. Accounting

Membantu kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi di Kantor. Sedangkan untuk tugas pokok Accounting adalah:

- a. Membuat pembukuan keuangan: Tugas utama akuntansi adalah melakukan pencatatan terhadap segala transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Hal ini dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.
- b. Melakukan posting jurnal operasional: Tugas ini dilakukan dengan mencatat berbagai macam pengeluaran serta pemasukan dari operasional perusahaan lalu memasukkannya ke dalam buku besar akuntansi.
- c. Membuat laporan keuangan: Laporan keuangan ini nantinya perlu dipertanggungjawabkan bagi si pembuat. Laporan keuangan tersebut bukan merupakan ucapan, namun disampaikan secara tertulis.
- d. Menginput data jurnal akuntansi: Tugas ini dilakukan dengan memasukkan data jurnal akuntansi ke dalam sistem General Ledger yang dimiliki perusahaan.
- e. Melakukan verifikasi dokumen: Tugas ini dilakukan dengan memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang masih berhubungan dengan transaksi keuangan.
- f. Rekonsiliasi dan penyesuaian data: Tugas ini dilakukan dengan melakukan rekonsiliasi serta penyesuaian data in financial lain dengan pengeluaran suatu perusahaan yang mengacu pada buku kas dan buku rekening.

Tanggung jawab Accounting adalah terlaksananya semua bentuk laporan administrasi kantor sesuai waktu yang ditentukan tepat waktu (date line & time schedule) keamanan, ketertiban penyimpanan arsip-arsip dokumentasi yang ada di Kantor & menjaga aset perusahaan.

5. Krani

Membantu kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi di Kantor. Sedangkan untuk tugas pokok krani adalah:

- a. Membuat data base operasional (DBOPR) system afdeling
- b. Membuat rekap absen harian karyawan
- c. Membuat laporan bulanan
- d. Membuat buku bayar karyawan
- e. Membuat data base karyawan
- f. Membuat permintaan dropping dana, permintaan dana operasional, tunjangan staff
- g. Membuat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) karyawan
- h. Membuat berita acara kerusakan buah
- i. Penginputan laporan harian populasi tanaman
- j. Membuat surat jalan

Tanggung jawab Krani adalah terlaksananya semua bentuk laporan administrasi kantor sesuai waktu yang ditentukan tepat waktu (date line & time schedule) keamanan, ketertiban penyimpanan arsip-arsip dokumentasi yang ada di kantor & menjaga aset perusahaan.

6. Administrasi Tanaman

Membantu kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi di kantor. Sedangkan untuk tugas pokok krani adalah:

- a. Merekap rencana & realisasi kerja
- b. Merekap rincian kerja & upah
- c. Membuat data pengamatan kebun jeruk
- d. Membuat berita acara tanaman mati
- e. Membuat data pemupukan
- f. Membuat rekap panen
- g. Membuat Surat Perjanjian Kerja (SPK) & Permohonan Pembayaran Langsung (PPL) borongan

Tanggung jawab Admin Tanaman adalah terlaksananya semua bentuk laporan administrasi kantor sesuai waktu yang ditentukan tepat waktu (date line & time schedule) keamanan, ketertiban penyimpanan arsip-arsip dokumentasi yang ada di Kantor & menjaga aset perusahaan.

7. Bagian Gudang

Fungsi utama bagian gudang adalah melaksanakan tugas operasional dibagian gudang dalam wilayah kerja gudang untuk menjamin keamanan barang yang diterima maupun yang dikeluarkan. Untuk tugas pokok bagian gudang adalah;

- a. Menerima dan mengeluarkan barang.
- b. Menyusun dan merapihkan barang.
- c. Melakukan inventarisasi barang.
- d. Menjaga kebersihan dan keamanan gudang.
- e. Membantu dalam proses pengiriman barang.
- f. Menjaga ketersediaan barang.
- g. Melakukan pemeliharaan peralatan dan fasilitas gudang.
- h. Mengelola dokumen dan administrasi gudang.
- i. Melakukan penginputan sistem inventory gudang.

Tanggung jawab bagian gudang adalah memastikan bahwa gudang aman dari tindakan pencurian dan kejahatan lainnya.

8. Kepala Satpam

Menyelenggarakan, mengatur dan mengorganisasikan seluruh kegiatan operasional keamanan di lingkungan kerja. Sedangkan untuk tugas pokok kepala satpam adalah:

- a. Memimpin, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan seluruh petugas Satpam sebagai bawahannya.
- b. Mengatur jadwal penugasan untuk kelompok-kelompoknya.

Tanggung jawab kepala satpam adalah menjamin terwujudnya keamanan dan ketertiban perusahaan.

9. Satpam

Membantu menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional keamanan di lingkungan kerja. Sedangkan untuk tugas pokok satpam adalah:

- a. Memastikan keamanan dan keselamatan orang-orang disekitar lingkungan yang dijaganya.
- b. Mencegah tindakan kriminal.

- c. Mengawasi akses masuk dan keluar area.
- d. Melakukan patroli rutin.
- e. Melindungi barang-barang yang berada di perusahaan.

Tanggung jawab satpam adalah menjamin terwujudnya keamanan dan ketertiban perusahaan.

10. Mandor Perawatan

Melaksanakan tugas operasional dalam memenuhi mutu dan kualitas pemeliharaan dalam wilayah blok dibawah pengawasannya sesuai rencana kerja. Untuk tugas pokok mandor perawatan adalah:

- a. Melaksanakan roll pagi dan mengatur penempatan kerja dibagian pemeliharaan.
- b. Pada waktu kegiatan berjalan, seluruh waktunya digunakan untuk mengawasi, melihat apakah bawahannya melakukan pekerjaan dengan baik dan teratur. Melihat kembali kelengkapan alat dan membimbing mereka supaya bekerja dengan baik.
- c. Mengevaluasi hasil kerja dan menganalisa pembiayaan.
- d. Mengusulkan: penerimaan, memberhentikan, memberikan peringatan maupun pengangkatan (promosi) karyawan pemeliharaan kepada asisten kebun.
- e. Melaporkan permasalahan yang berkaitan dengan pemeliharaan maupun kelengkapan lainnya kepada asisten kebun.
- f. Mengerjakan administrasi yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan kebun.
- g. Terlibat langsung/aktif dalam pengamanan kebun dan lingkungan perusahaan.

Tanggung jawab mandor perawatan adalah tercapainya mutu/kualitas di blok wilayahnya dan penggunaan biaya sesuai rencana. Kelancaran, kebenaran, kelengkapan administrasi.

11. Mandor Panen

Melaksanakan tugas operasional dalam memenuhi produksi, mutu dan kualitas panen dalam wilayah blok dalam pengawasannya sesuai rencana kerja. Sedangkan untuk tugas pokok mandor panen adalah:

- a. Melaksanakan roll pagi dan mengatur penempatan panen ke hanca.
- b. Pada waktu panen berjalan, seluruh waktunya digunakan untuk mengawasi panen, melihat apakah bawahannya melakukan pekerjaan dengan baik dan teratur. Melihat kembali kelengkapan alat dan membimbing mereka supaya bekerja dengan baik.
- c. Mengawasi dan menerima hasil produksi dari karyawan berikut administrasinya.
- d. Mengawal pengiriman hasil panen sampai ke gudang.
- e. Mengawasi pengambilan contoh jeruk grade A dan grade B.
- f. Mengevaluasi hasil (panen, per Ha) dan menganalisa pembiayaan.
- g. Mengusulkan: penerimaan, memberhentikan, memberikan peringatan maupun pengangkatan (promosi) pemanen kepada asisten kebun.
- h. Melaporkan permasalahan yang berkaitan dengan panen maupun kelengkapan lainnya kepada asisten kebun.
- i. Mengerjakan administrasi produksi.
- j. Memonitor produksi harian.
- k. Terlibat langsung/aktif dalam pengamanan kebun dan lingkungan perusahaan.

Tanggung jawab mandor panen adalah tercapainya produksi, mutu/kualitas di blok wilayahnya dan penggunaan biaya sesuai rencana. Kelancaran, kebenaran, kelengkapan administrasi.

12. Mandor Pasca Panen

Melaksanakan tugas operasional pasca panen dibawah pengawasan sesuai rencana. Sedangkan untuk tugas pokok mandor pasca panen adalah:

- a. Melaksanakan roll pagi dan mengatur jalannya pasca panen mulai dari penyortiran, penggradingan, penimbangan produk dan packing, sampai dengan pengiriman produk ke titik penjemputan oleh supir jakarta.
- b. Pada waktu pasca panen berjalan, seluruh waktunya digunakan untuk mengawasi, melihat apakah bawahannya melakukan pekerjaan dengan baik dan teratur. Mengecek hasil kerja dan membimbing mereka supaya bekerja dengan baik.
- c. Mengawasi dan mencatat hasil kerja dari karyawan berikut administrasinya.

Tanggung jawab mandor pasca panen adalah tercapainya mutu/kualitas buah sesuai spesifikasi yang telah ditentukan dan penggunaan biaya sesuai rencana. Kelancaran, kebenaran, kelengkapan administrasi.

Operasional kerja PT Tahuna Tani Raya Kecamatan Lengkonng Kabupaten Sukabumi tidak hanya berfokus pada satu jenis komoditas jeruk lemon california saja, namun ada 7 komoditas lain seperti Jeruk Dekopon dengan luas area 9,08 ha; RGL 26,57 ha; Pamelon 0,25 ha; Durian 1,08 ha; Gayo 1 ha; Madu Susu 0,87 ha; Siam Madu 0,96 ha, karena fokus awal penelitian tertuju hanya pada Manajemen Produksi Jeruk Lemon California, maka ke tujuh komoditas tersebut diabaikan.

Dalam pembagian tugas, untuk tugas pengadaan sarpras produksi dibawah tanggung jawab Kepala Tata Usaha (KTU), sedangkan untuk tanggung jawab bagian produksi komoditas disajikan dalam bentuk tabel 7 berikut.

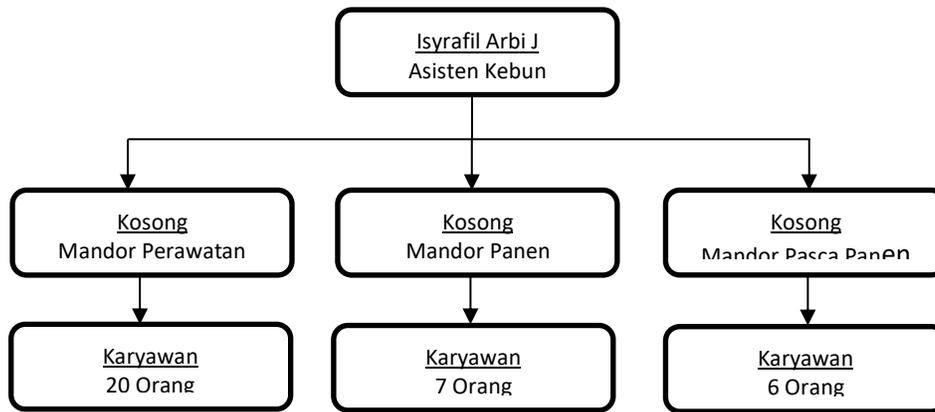
Tabel 7. Pembagian Tugas Komoditas

| Penanggung Jawab Asisten Kebun | Jenis Komoditas | Luas Lahan (Ha) | Karyawan |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|----------|
| Mansur | - RGL | 26,57 | 41 |
| Isyrafil Arbi J | - Lemon California | 8,67 | 33 |
| | - Dekopon | 9,08 | |
| | - Gayo | 1 | |
| | - Madu susu | 0,87 | |
| | - Siam Madu | 0,96 | |
| | - Pamelon | 0,25 | |
| | - Durian | 1,08 | |

Sumber: PT Tahuna Tani Raya 2023

Berdasarkan tabel 7, Mansur bertanggung jawab atas jenis komoditas RGL dengan jumlah karyawan sebanyak 41 orang. Isyrafil Arbi J bertanggung jawab atas jenis komoditas lemon california, dekopon, gayo, madu susu, siam madu, pamelon, durian dengan jumlah karyawan sebanyak 33 orang.

Pengorganisasian PT Tahuna Tani Raya terhadap sumber daya manusia dilakukan berdasarkan struktur organisasi yang sudah ada. Namun untuk tanggung jawab atas komoditas jeruk lemon california berada dibawah tanggung jawab Pak Isyrafil Arbi J. Adapun struktur organisasi produksi jeruk lemon california dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

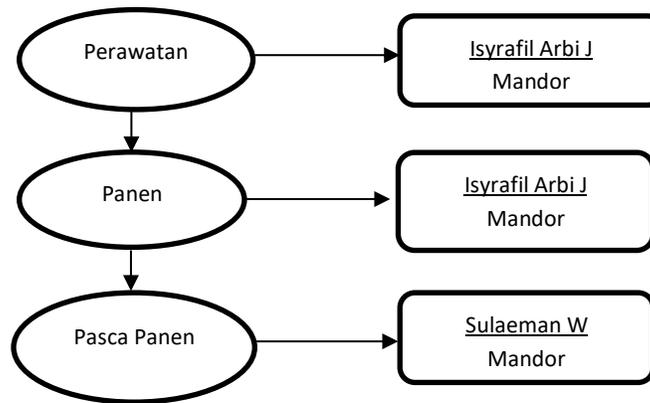


Gambar 2. Struktur Organisasi Produksi Jeruk Lemon California

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan gambar 2, struktur organisasi produksi jeruk lemon california untuk bagian perawatan terdapat 20 karyawan inti. Adapun karyawan inti dibagian panen terdapat 7 karyawan, sedangkan untuk bagian inti pasca panen terdapat 6 karyawan.

Terlihat adanya kekosongan bagian mandor, yakni mandor perawatan, panen dan pasca panen. Dalam pembagian tugas untuk mandor, perusahaan menerapkan kebijakan perangkapan tugas. Adapun perangkapan tugas yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pembagian Tugas Dalam Tahapan Produksi September 2023

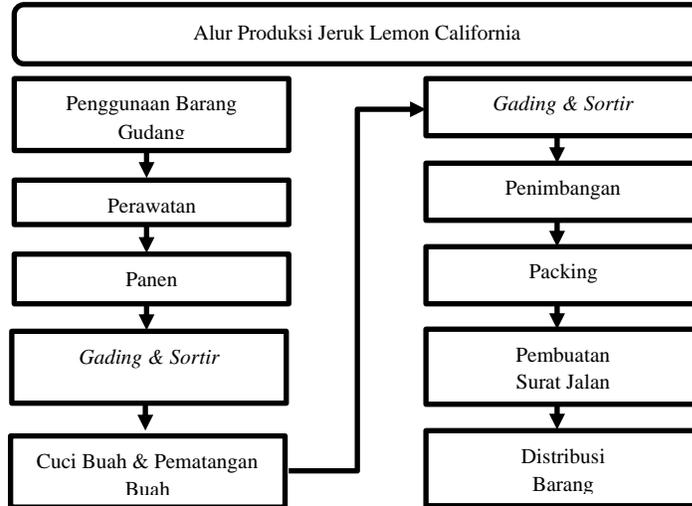
Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan gambar 3, pembagian tugas dalam tahapan produksi jeruk lemon california terlihat ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh Asisten Kebun dan KTU. Untuk Asisten kebun yaitu merangkap menjadi mandor perawatan dan mandor panen, sedangkan untuk KTU merangkap menjadi mandor pasca panen. Dengan demikian, kebijakan manajemen produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya dalam penempatan pegawai secara umum belum terstruktur dengan baik karena perangkapan tugas dapat mengurangi eektivitas kerja serta kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian.

Pelaksanaan Produksi

Kegiatan produksi pertanian mencakup persiapan lahan, penanaman bibit unggul, pemeliharaan tanaman (penyiraman, pemupukan, penyiangan), dan pemanenan hasil panen (Safitri et al., 2020). Berdasarkan hasil

observasi lapang pelaksanaan produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya dimulai dari perawatan, panen hingga pasca panen. Adapun alur produksi jeruk lemon california dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Alur Produksi Jeruk Lemon California

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Sejauh ini pelaksanaan produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya sudah berjalan dengan baik, dimana pelaksanaan produksi sudah sesuai dengan perencanaan produksi.

Pengawasan Produksi

Menurut Wisnu (2023), pengawasan terhadap proses produksi dilakukan seperti pemantauan kinerja produksi, pengukuran hasil produksi, identifikasi penyimpangan dari target. Pengawasan yang efektif memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Begitupun dengan pengawasan produksi pada PT Tahuna Tani Raya.

Menurut Henri Fayol seperti yang dikutip oleh Prihatini & Dewi (2021), pengawasan ialah pemeriksaan apakah sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana, intruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Jadi tujuannya ialah untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan agar supaya menjadi benar dan mencegah pengulangan kesalahan. Pengawasan bergerak dalam segala bidang: barang barang, orang-orang dan tindakan-tindakannya. Dengan demikian, mengetahui perilaku menyimpang dari karyawan yakni duduk atau istirahat di jam kerja, namun karyawan tersebut sudah ditegur, tetapi asisten kebun mengakui kewalahan dalam mengawasi karyawan. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan dengan segera menambah mandor. Bisa saja karyawan yang sedang tidak diawasi melakukan hal yang sama yakni duduk di jam kerja, sekecil apapun bentuk penyimpangan dalam kegiatan produksi perlu adanya evaluasi, karena biasanya masalah besar berawal dari masalah kecil yang tidak segera ditangani, sehingga dapat dikatakan bahwa pengawasan pada produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya belum dilakukan dengan tepat.

Evaluasi Produksi

Evaluasi adalah suatu upaya penilaian secara obyektif terhadap peraihan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi ditunjukkan sebagai pertimbangan dalam penentuan perencanaan di masa

mendatang (Safitri et al., 2020). Dalam proses evaluasi produksi perkebunan jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya, yaitu asisten kebun membandingkan antara data Rencana Kerja dengan Realisasi Kerja, ditemukan perawatan tanaman sudah terpenuhi sesuai dengan rencana, begitupun dengan penilaian terhadap pesanan pembeli lokal yang sudah terpenuhi.

Berbeda dengan total kuantiti keseluruhan panen yang dimana pada bulan September 2023 ditargetkan panen sebanyak 24.396 kg, kemudian hanya terpenuhi sebanyak 23.301 kg, artinya ada sebanyak 1.095 atau 4,49 % target tidak terpenuhi. Begitupun dengan pengiriman ke marketing Jakarta, ditemukan adanya target garde jeruk lemon california yang tidak terpenuhi seperti dari jumlah pengiriman ke marketing Jakarta, ditargetkan sebanyak 9.500 kg namun hanya dapat dipenuhi sebanyak 8.371 kg artinya ada sebanyak 1.129 kg atau 11,89% grade pengiriman tidak terpenuhi.

Setelah dievaluasi ternyata banyak jeruk yang ukurannya dibawah standar (130-200 gram/buah) sehingga menjadi grade C sedangkan sebagian terserang hama puru buah sehingga menjadi grade CN. Garde C dan CN ini tidak diharapkan oleh perusahaan karena harganya yang murah. Dengan demikian evaluasi pada produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya sudah obyektif dan berjalan dengan baik.

Pengendalian Produksi

Pengendalian produksi adalah berbagai kegiatan dan metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola, mengatur, mengkoordinir dan mengarahkan proses produksi (peralatan, bahan baku, mesin, dan tenaga kerja) ke dalam suatu arus aliran yang memberikan hasil dengan jumlah biaya yang seminimum mungkin dan waktu yang secepat mungkin. Pengendalian kualitas merupakan suatu proses untuk menentukan barang-barang yang rusak dan diusahakan dikurangi serta mempertahankan barang-barang yang sudah baik kemudian mengontrol agar hasil produksi di waktu yang akan datang tidak mengalami penurunan kualitas atau kerusakan (Safitri et al., 2020).

Pengendalian di PT Tahuna Tani Raya ini maksudnya adalah upaya perbaikan dari hasil evaluasi. Setelah adanya evaluasi asisten kebun melakukan upaya perbaikan buah kecil, dilakukan untuk rencana tahun 2024 yakni dengan penambahan pupuk dengan harapan ukuran buah selanjutnya sesuai standar. Sedangkan untuk pengendalian buah yang terserang hama puru buah, dilakukan percepatan siklus semprot hama menjadi 2 kali rotasi dalam satu bulan, dan dilakukan pengendalian secara mekanis dengan cara memetik buah yang masih kecil yang sudah terindikasi terkena gejala puru buah, dengan harapan meminimalisir serangan puru buah yang lebih banyak, selain itu untuk buah yang sudah besar dan terindikasi serangan hama puru buah tetap dipetik dan dijual menjadi garde CN.

Dengan demikian pengendalian produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya sudah berjalan dengan baik. Adanya upaya perbaikan menjadi salah satu kunci keberhasilan pada rencana yang akan disusun berikutnya.

SIMPULAN

Manajemen produksi jeruk lemon california di PT Tahuna Tani Raya Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi sudah berjalan dengan baik, dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian, sedangkan dalam aspek pengorganisasian dan pengawasan terhadap penempatan pegawai secara umum masih belum terstruktur dengan baik karena belum adanya mandor perawatan, panen, dan pasca panen, sehingga pengawasan terhadap produksi jeruk lemon california masih diawasi langsung oleh asisten kebun

dan di bantu oleh KTU. Adanya perangkapan tugas dapat mengurangi efektivitas kerja serta kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian. Pada aspek pengawasan terhadap karyawan, asisten kebun mengalami kewalahan, karena harus keliling kesetiap jenis pekerjaan, yang memungkinkan karyawan yang tidak dijaga tidak bekerja dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Good Doctor, I. (2023). *Jelaskan Pentingnya Pengelolaan Atau Manajemen Produksi Bagi Sebuah Usaha*. Good Doctor ID. <https://gooddoctor.id/pendidikan/jelaskan-pentingnya-pengelolaan-atau-manajemen-produksi-bagi-sebuah-usaha/>
- Prihatini, A. E., Dewi, R. S. (2021). *Buku Ajar Azas-Azas Manajemen*. https://docpak.undip.ac.id/id/eprint/11560/1/BUKU%20AJAR%20AAM_Apri%20dan%20Reni%20-fx.pdf
- Safitri, A. N., Prasetyo, B. A., Munthe, M. M. I., Sari, S., Syarah, S. A., Wicaksono, E. R., Piliyang, J. S., P, D. A. O., & M, Y. A. A. (2020). *Makalah Manajemen Produksi Pertanian Perkebunan Kelapa Sawit*. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-pembangunan-nasional-veteran-yogyakarta/manajemen-agribisnis/makalah-manajemen-produksi-pertanian-perkebunan-kelapa-sawit/46054412>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV. <https://doku.pub/download/buku-metode-penelitian-sugiyono-k0pzv9y68111>
- Wisnu. (2023). *Manajemen Produksi: Konsep, Fungsi, dan Contoh Praktisnya*. Myrobin.Id. <https://myrobin.id/untuk-bisnis/manajemen-produksi/>